

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang telah dikemukakan sebelumnya oleh fishbein dan aizen pada tahun 1975. Ajzen's mengatakan TPB telah diterima secara luas sebagai alat untuk menganalisis perbedaan antara sikap dan niat serta sebagai niat dan perilaku. *Theory of planned behavior-TPB*. di dalam *Theory of planned behavior (TPB)* menjelaskan ada 3 garis besar komponen yaitu: (1) kepercayaan-kepercayaan perilaku, hal ini disebut sikap (*Attitude*) merupakan persepsi atau pandangan internal yang dapat mempengaruhi pilihan perilaku individu terhadap seseorang, objek, maupun kejadian tertentu. Kepercayaan ini akan mengakibatkan munculnya sikap menerima atau sikap menolak pada suatu tindakan yang dilakukan. Sikap terhadap perilaku ini ditentukan oleh keyakinan yang diperoleh mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau disebut juga *behavioral beliefs*. *Belief* berkaitan dengan penilaian-penilaian subjektif seseorang terhadap dunia sekitarnya, pemahaman mengenai diri dan lingkungannya. Bagaimana cara mengetahui *belief*, dalam teori perilaku direncanakan ini, Ajzen menyatakan bahwa *belief* dapat diungkapkan dengan cara menghubungkan suatu perilaku yang akan kita prediksi dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin diperoleh apabila kita melakukan atau tidak melakukan perilaku itu. Keyakinan ini dapat memperkuat sikap terhadap perilaku berdasarkan evaluasi dari data yang diperoleh bahwa perilaku itu dapat memberikan keuntungan bagi pelakunya (Ajzen, I. and Fishbein, 2005). (2) Kepercayaan normatif (*normative belief*) Kepercayaan norma subjektif mengacu pada wujud pengaruh sosial yang berupa persepsi atau pandangan dari orang-orang sekitar dan menyebabkan individu tersebut mendapatkan tekanan sosial untuk melakukan atau tidak perilaku yang

sedang dipertimbangkannya. Berhubungan dengan harapan-harapan dibandingkan pihak lain. Norma subjektif adalah perasaan atau dugaan-dugaan seseorang terhadap harapan-harapan dari orang-orang yang ada di dalam kehidupannya tentang dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu, karena perasaan ini sifatnya subjektif maka dimensi ini disebut norma subjektif (*subjective norm*). Hubungan sikap terhadap perilaku sangat menentukan, maka norma subjektif juga dipengaruhi oleh keyakinan, bedanya adalah apabila hubungan sikap terhadap perilaku merupakan fungsi dari keyakinan terhadap perilaku yang akan dilakukan (*behavioral belief*) maka norma subjektif adalah fungsi dari keyakinan seseorang yang diperoleh atas pandangan orang-orang lain yang berhubungan dengannya (*normative belief*) (Kamela, 2020).

(3) Kepercayaan kontrol (*Control beliefs*) merupakan anggapan seseorang tentang kemudahan ataupun kesulitan dalam melaksanakan suatu perilaku. Mengenai masalah atau rintangan yang terjadi dalam wujud tindakan. Persepsi kontrol perilaku atau disebut juga dengan kontrol perilaku adalah perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu, (Ajzen, I. and Fishbein, 2005). Ajzen menjelaskan tentang perasaan yang berkaitan dengan perilaku kontrol dengan cara membedakannya dengan *locus of control* atau pusat kendali yang dikemukakan oleh keyakinan seseorang yang relatif stabil dalam segala situasi.

Faktor tersebut memiliki keterkaitan yang erat satu sama lain, di mana niat dapat mempengaruhi kinerja seseorang untuk memiliki kontrol perilaku yang sesuai dengan norma subjektif. Kinerja yang meningkat harus diiringi dengan kontrol perilaku yang menyebabkan seseorang termotivasi untuk mencoba suatu tindakan (Meilani & Nisa, 2020).

Dari definisi Theory of planned Behaviour diatas maka dapat disimpulkan bahwa Theory of Planned Behaviour adalah niat yang timbul dari individu tersebut untuk berperilaku dan niat tersebut disebabkan oleh beberapa faktor dari internal maupun eksternal dari individu tersebut. Niat untuk melakukan suatu perilaku

tersebut dipengaruhi oleh 3 variabel yaitu attitude, normative belief, dan control beliefs.

2.1.2 Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin “movere”, yang berarti bergerak, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Dalam bahasa inggris, kata “movere” diartikan sebagai motivasi adanya pemberian motif atau faktor pendorong maupun gerakan yang dapat memicu timbulnya semangat untuk merubah tingkat laku individu untuk mencapai tujuan. Seseorang akan berperilaku dengan motivasi yang ada untuk mencapai kepuasan (Fenny Zyahwa et al., 2023).

Motivasi yaitu dorongan yang kuat dalam diri mahasiswa. Motivasi seseorang berasal dari pemikiran optimis dari dalam dirinya untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan dan kemampuan mereka untuk memotivasi diri mereka melalui pikirannya untuk melakukan tindakan dan membuat keputusan untuk mencapai tujuan tersebut. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertindak laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Motivasi dibagi menjadi 2 yaitu: motivasi eksternal dan internal. Motivasi eksternal berasal dari luar diri seseorang, seperti narasumber dalam seminar, teman, keluarga, majalah, buku dan sebagainya. Sedangkan motivasi internal merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi itu ada atau terjadi karena adanya kebutuhan seseorang yang harus dipenuhi untuk segera beraktivitas segera mencapai tujuan.

2.1.3 Pengetahuan Perpajakan

Pajak yang memberikan kontribusi yang signifikan kepada pemerintah, adalah sumber pendapatan negara yang wajib dibayarkan dengan imbalan yang tidak diterima secara langsung dan dimaksudkan untuk membiayai seluruh belanja

pemerintah. Pengetahuan perpajakan didefinisikan sebagai pengetahuan atau informasi yang diketahui seseorang tentang konsep dari ketentuan umum yang ada dalam bidang perpajakan, termasuk tipe pajak yang berlaku di Indonesia, yang dimulai dengan subjek pajak, tarif pajak, perhitungan, pencatatan pajak terutang, dan pelaporan pajak (Hapsari, 2021).

Dirjen Pajak Republik Indonesia telah memperketat penerapan karir dibidang pajak sangat dibutuhkan. Kebutuhan akan peraturan perpajakan Indonesia dan banyak kasus perpajakan yang melibatkan berbagai perusahaan saat ini semakin meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini menyebabkan lebih banyak peluang kerja dibidang perpajakan karena tenaga kerja yang ahli dalam akuntansi dan perhitungan pajak. Beberapa pekerjaan yang terkait dengan perpajakan adalah direktorat jenderal pajak, konsultan pajak, dan spesialis pajak (Hapsari, 2021).

2.1.4 Pilihan Karir

Pilihan karir adalah proses yang digunakan oleh seseorang untuk memilih tujuan dan jalur karir mereka dengan menyesuaikan minat dan kemampuan mereka dengan peluang untuk mencapainya (Dasyandi, 2015).

Menurut (Rahmawati Lisa et al., 2016), calon pegawai pajak memiliki banyak kesempatan untuk bekerja di bidang perpajakan. Ini karena negara Indonesia membutuhkan orang yang mampu membangun dan mengelola sistem perpajakan yang efektif, dan perusahaan swasta sangat membutuhkan orang yang mampu menangani hak dan kewajiban pajak perusahaan dengan baik. Akibatnya, profesi penunjang seperti konsultan pajak, pengajar pajak, dan lainnya akan sangat dibutuhkan.

Ada beberapa peluang yang dapat dipilih oleh lulusan yang ingin meneruskan karirnya dalam dunia perpajakan, beberapa di antaranya yaitu:

1. Konsultan pajak

Konsultan Pajak adalah pekerjaan yang dilakukan oleh orang-orang yang memberikan layanan profesional kepada Wajib Pajak. Selain menyelesaikan kasus-kasus pajak, konsultan pajak juga dituntut untuk secara konsisten memberikan masukan tentang prinsip dan manajemen pajak yang harus ditempuh oleh klien mereka agar mereka dapat mengoptimalkan kepatuhan mereka terhadap Undang-Undang dan peraturan pajak yang berlaku.

2. Tax Specialist

Spesialis pajak (perusahaan) adalah seorang profesional, bukan pegawai Dirjen Jendral Pajak, yang memiliki kemampuan dan latar belakang perpajakan yang memadai, serta kualifikasi teknis tertentu untuk melaksanakan seluruh kewajiban dan kepatuhan perpajakan. Spesialis pajak juga dapat menganalisis setiap masalah perpajakan dan memberi tahu pihak yang berkepentingan (stake holder) tentang dampak dari setiap perubahan tersebut.

3. Pegawai Direktorat Jenderal Pajak

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) adalah orang yang dipercayai, memiliki wewenang, dan tanggung jawab untuk memberikan pelayanan, pembinaan, dan pengawasan secara langsung kepada wajib pajak tertentu. Salah satu peran penting DJP adalah menjamin bahwa Wajib Pajak memahami kewajiban perpajakannya. Untuk menjamin keberhasilan sistem kemandirian yang diberikan kepada Wajib Pajak Indonesia, peran ini diserahkan secara langsung kepada petugas yang memiliki keahlian yang diperlukan.

Kerja di bidang perpajakan karena tenaga kerja yang ahli dalam akuntansi dan perhitungan pajak. Beberapa pekerjaan yang terkait dengan perpajakan adalah direktorat jenderal pajak, konsultan pajak, dan spesialis pajak (Hapsari, 2021).

2.1.5 Peran Orang Tua

Keadilan Dalam kehidupan keluarga peran orang tua sangatlah penting dalam membimbing dan menunjang karir anak, karena orang tua merupakan salah satu kunci

dari keberhasilan seorang anak, tanpa adanya dukungan dan motivasi dari orang tua maka tidak menutup kemungkinan anak tersebut akan tidak berhasil dalam mencapai karirnya. Peran dapat diartikan sebagai suatu perilaku yang dilakukan oleh seseorang untuk menempatkan suatu hak dan kewajiban yang sesuai dengan kedudukan yang ditempatkan (Muninggar, 2021).

Peran orang tua dalam membimbing karir anak adalah kewajiban untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada anak. Peran orang tua dalam membimbing anak diantaranya: 1. Sebagai fasilitator, peran orang tua dalam membimbing karir anak untuk masa depannya selalu dipenuhi oleh orang tuanya terutama dalam hal pendidikannya, oleh sebab itu orang tua sangat memperhatikan kebutuhan-kebutuhan anaknya untuk menjadi orang yang sukses. 2. Sebagai motivator, selain sebagai fasilitator orang tua berperan sebagai motivator dalam menghadapi masa peralihan menuju dewasa. Anak selalu membutuhkan dorongan dan semangat dari orang tua terutama pada saat mengalami kegagalan dengan adanya dorongan dan semangat dari orang tua anak akan lebih percaya diri dan penuh semangat pantang menyerah terhadap segala bentuk halangan yang dialami. 3. Sebagai panutan, orang tua menjadi suri teladan atau memberi contoh yang baik kepada anaknya baik dari hal sikap dan perilaku sehari-hari, dengan demikian anak dapat bersikap dan berperilaku sesuai dengan norma agama dan norma-norma yang berlaku dimasyarakat. Orang tua mengajarkan etika, mengajari sopan santun terhadap sesama dan mengajarkan kejujuran. Orang tua wajib menjadi panutan bagi seorang anak untuk menuju kesuksesan (Muninggar, 2021).

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan motivasi dan dukungan pada anak dalam karir dan pendidikan. Orang tua harus mampu memberikan dorongan positif dan membantu anak untuk menentukan pilihan karir dan pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat, dan keahlian anak. orang tua juga harus memberikan informasi yang akurat dan tepat tentang peluang karir dan pendidikan yang tersedia agar dapat membuat keputusan yang tepat. Orang tua juga

harus memberikan dorongan pada anak untuk mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dalam karir dan pendidikan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan pada anak untuk mengikuti pelatihan, kursus, atau magang yang sesuai dengan minat dan bakat anak. selain itu, orang tua juga harus memfasilitasi anak dalam mencari informasi dan sumber daya yang diperlukan dalam karir dan pendidikan. Orang tua dapat membantu anak untuk mengembangkan karir dan pendidikan. Dalam memberikan motivasi dan dukungan pada anak dalam karir dan pendidikan, orang tua juga harus mampu menghargai pilihan dan keputusan anak. orang tua harus memberikan dukungan pada anak dalam mengambil keputusan yang tepat, meskipun keputusan tersebut berbeda dengan harapan atau pandangan orang tua. Dukungan orang tua juga dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam membentuk kemandirian dan kompetensi anak (Najmudin et al., 2023).

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berikut adalah berbagai penelitian terdahulu yang memiliki kaitan erat dengan motivasi, pengetahuan perpajakan, terhadap pilihan karir di bidang perpajakan :

1. Fenny Zyahwa, Rachmat Pramukty, dan Tri Yulaeli (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh Motivasi, Persepsi, dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik sampling dengan menggunakan teknik Purpose Sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Teknik pengambilan data dengan cara menyebarkan kuesioner melalui Google Form. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda. Subjek penelitian yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang mengikuti kegiatan Relawan Pajak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan, Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemilihan

Karir di Bidang Perpajakan, Pengetahuan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan.

2. Anggraeni, Mitakhul Ayu, Maslichah Sudaryanti dan Dwiyani (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh dari persepsi, motivasi, dan pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai konsultan pajak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan data primer dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 85 mahasiswa aktif program studi akuntansi di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta (UST). Teknik pengambilan sampel menggunakan convenience sampling. Metode pengumpulan data menyebarkan kuesioner dalam bentuk google form. Jumlah kuesioner yang diolah sebanyak 85 kuesioner. Data analisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai konsultan pajak. Motivasi dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai konsultan pajak..

3. Suci Ramadhini , Adinda Chaerunisak, Uum Helmina (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh motivasi kualitas dan pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak yang di moderasi oleh motivasi ekonomi. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2018-2021 Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu. Total sampel sebanyak 88 mahasiswa yang telah dihitung dengan rumus slovin. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dan analisis regresi moderat (MRA) dengan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak, pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi

dalam mengikuti brevet pajak, motivasi ekonomi memperkuat pengaruh positif motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak, dan motivasi ekonomi memperkuat pengaruh positif pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak.

4. Muningsgar Murti (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Bagaimana peran orang tua dalam membimbing karir anak. Penelitian ini berfokus untuk mengkaji peran orang tua dalam membimbing karir anak. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan atau kajian literatur (literature review) dengan sifat penelitian analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ini menemukan adanya peran orang tua dalam membimbing karir anaknya diantaranya: orang tua sebagai fasilitator, orang tua sebagai motivator dan orang tua sebagai panutan, Selain itu orang tua juga memberikan bimbingan terhadap karir anak yang akan menghasilkan hal positif terhadap karirnya.

5. Arista Maria Retno (2023)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah pengetahuan perpajakan, motivasi karier dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Dalam hal penentuan sampel penelitian, penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel non-probabilitas purposive sampling dan diperoleh 100 sampel responden dari kuesioner yang disebar secara online. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan pengujian hipotesis menggunakan alat analisis data software SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak, dan variabel motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Sedangkan variabel pengetahuan perpajakan menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

6. Agas & Yuliana Irawati (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh dari persepsi, motivasi, dan pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai konsultan pajak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan data primer dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 85 mahasiswa aktif program studi akuntansi di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta (UST). Teknik pengambilan sampel menggunakan convenience sampling. Metode pengumpulan data menyebarkan kuesioner dalam bentuk google form. Jumlah kuesioner yang diolah sebanyak 85 kuesioner. Data analisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai konsultan pajak. Motivasi dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai konsultan pajak.

7. Malikhah, Elmia Ikhmawati, Noor Shodiq Askandar, dan Anik (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi, motivasi, minat dan pengetahuan perpajakan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 339 dari 2.229 total populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang sedang dan telah menempuh mata kuliah perpajakan, sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang kemudian diolah dan dianalisis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 16 sehingga ditemukan hasil analisis dalam penelitian ini berupa pengaruh persepsi, motivasi, minat dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

8. Rahmawati Lisa Lioni, Lioni Baihaqi, Baihaqi (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa jurusan perpajakan jurusan akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri jakarta. Penelitian ini menggunakan 75 mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Jakarta yang masih aktif tahun ajaran 2010. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan pemilihan sampel menggunakan metode convenience sampling. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda pada taraf signifikansi 5%. Tahap pertama melakukan uji validitas dan reliabilitas pernyataan masing-masing variabel. Tahap kedua, melakukan regresi variabel persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Hasil pengujian kelayakan model menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu persepsi dan motivasi berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa bidang perpajakan Jurusan Ekonomi Akuntansi Universitas Negeri Jakarta secara simultan.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Variabel	Sampel	Metode Analisis	Kesimpulan
1.	Fenny Zyahwa, Rachmat Pramukty Tri Yulaeli (2023)	Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh Motivasi, Persepsi, dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat	Variabel bebas(X) yaitu motivasi, persepsi dan pengetahuan pajak. Variabel terikat(Y) yaitu minat pemilihan karir di	Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden	Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah “Teknik analisis regresi berganda”	1.Motivasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang PerpajakanMotivasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan.

		Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Ubhara Jaya)	Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan.	bidang perpajakan			2.Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan 3.Pengetahuan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan.
2.	Anggraeni, Miftakhul Ayu Maslichah	Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa	Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh dari persepsi,	Variabel bebas (X) yaitu persepsi dan motivasi Variabel	Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 85 mahasiswa aktif program	Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah “Teknik	1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan berpengaruh

	Sudaryanti, Dwiyani (2020)	jurusan akuntansi berkarir di bidang perpajakan (studi empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)	motivasi, dan pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai konsultan pajak	terikat (Y) yaitu minat mahasiswa jurusan akuntansi berkarir di bidang perpajakan	studi akuntansi di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta (UST)	analisis regresi linear berganda”	terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai konsultan pajak 2. Motivasi dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai konsultan pajak
3.	Suci Ramadhini, Adinda Chaerunisak, Uum	Pengaruh motivasi kualitas dan pengetahuan perpajakan	Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh	Variabel bebas (X) yaitu motivasi kualitas dan	Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa program studi	Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier	1. Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat

	Helmina (2022)	terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak di moderasi oleh motivasi ekonomi	motivasi kualitas dan pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak yang di moderasi oleh motivasi ekonomi.	pengetahuan perpajakan Variabel terikat (Y) yaitu minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak Variabel moderasi (z) motivasi ekonomi	akuntansi angkatan 2018-2021 Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu. Total sampel	berganda dan analisis regresi moderat (MRA) dengan SPSS versi 25.	mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak 2.Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak 3.Motivasi ekonomi memperkuat pengaruh positif motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam
--	-------------------	--	--	--	---	---	---

					sebanyak 88 mahasiswa yang telah dihitung dengan rumus slovin.		mengikuti brevet pajak 4.motivasi ekonomi memperkuat pengaruh positif pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak
4.	Muninggar, Murti (2021)	Peran Orang Tua Dalam Membimbing Karir Anak	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana peran orang tua dalam membimbing	Variabel bebas (x) Peran Orang Tua, Variabel terikat (Y) Membimbing karir anak	Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kepustakaan atau kajian literatur	Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan atau kajian literatur (literature review)	1. Hasil penelitian ini menemukan adanya peran orang tua dalam membimbing karir anaknya diantaranya: orang tua sebagai

			karir anak. Penelitian ini berfokus untuk mengkaji peran orang tua dalam membimbing karir anak.		(literature review)	dengan sifat penelitian analisis deskriptif.	fasilitator, orang tua sebagai motivator dan orang tua sebagai panutan, Selain itu orang tua juga memberikan bimbingan terhadap karir anak yang akan menghasilkan hal positif terhadap karirnya
5.	Arista, Maria Retno (2023)	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karier Dan Motivasi Ekonomi	Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah pengetahuan perpajakan, motivasi	Variabel bebas (x) Pengetahuan perpajakan, motivasi karir, motivasi ekonomi	Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel non-probabilitas purposive sampling dan	Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer	1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

		Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak	karier dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.	Variabel terikat (Y) minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak	diperoleh 100 sampel responden dari kuesioner yang disebar secara online.	dan pengujian hipotesis menggunakan alat analisis data software SmartPLS.	mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak 2. variabel motivasi ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak 3. Variabel pengetahuan perpajakan menunjukkan
--	--	--	---	---	--	--	---

							pengaruh positif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak
6.	Agas, Yuliana Irawati (2023)	Persepsi, Motivasi Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan Pajak	Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh dari persepsi, motivasi, dan pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa	Variabel bebas (X) Persepsi, motivasi, dan pengetahuan perpajakan. Variabel terikat (Y) minat mahasiswa akuntansi menjadi	Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 85 mahasiswa aktif program studi akuntansi di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	Metode pengumpulan data menyebarkan kuesioner dalam bentuk google form. Jumlah kuesioner yang diolah sebanyak 85 kuesioner.	1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir

			akuntansi memilih karir sebagai konsultan pajak.	konsultan pajak	Yogyakarta (UST).	Data analisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.	sebagai konsultan pajak. 2. Motivasi dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai konsultan pajak.
7.	Malikah, Elmia Ikhmawati; Noor Shodiq Askandar; Anik (2021)	Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi, motivasi,	Variabel bebas (X) Persepsi, motivasi, minat dan pengetahuan perpajakan,	Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 339 dari 2.229 total populasi. Populasi	Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear	1. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh persepsi, motivasi, minat dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif

		Pilihan Karir Di Bidang Perpajakan	minat dan pengetahuan perpajakan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.	Variabel Terikat (Y) Pilihan karir di bidang perpajakan	dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang sedang dan telah menempuh mata kuliah perpajakan, sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple	berganda menggunakan SPSS versi 16	terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.
--	--	--	--	---	--	--	--

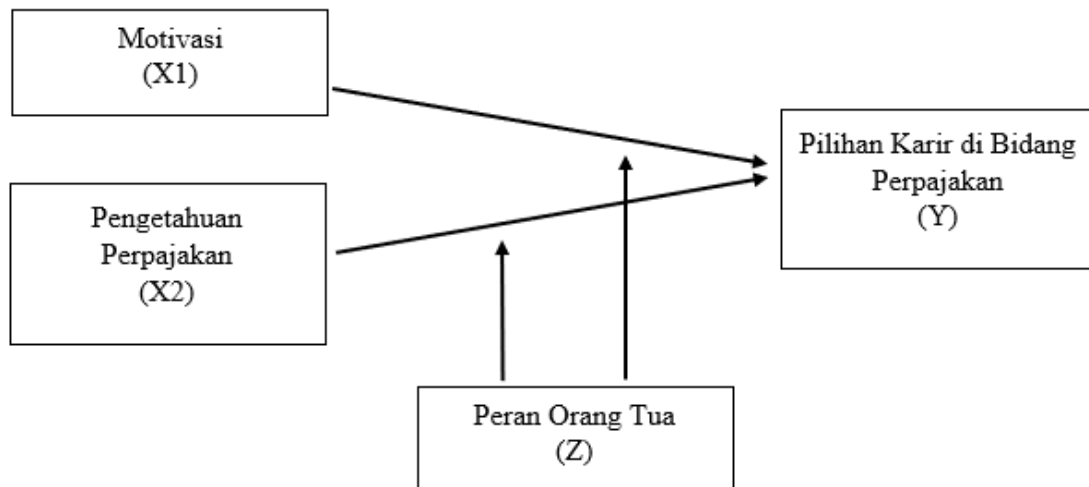
					random sampling.		
8.	Rahmawati Lisa Lioni, Lioni Baihaqi, Baihaqi (2016)	Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi fakultas Ekonomi pada Universitas Negeri Jakarta	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa jurusan perpajakan jurusan akuntansi fakultas ekonomi	Variabel bebas (X) Persepsi dan Motivasi, Variabel terikat minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan jurusan akuntansi fakultas ekonomi pada universitas negeri jakarta	Penelitian ini menggunakan 75 mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Jakarta yang masih aktif tahun ajaran 2010	Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda pada taraf signifikansi 5%.	1.Hasil pengujian kelayakan model menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu persepsi dan motivasi berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa bidang perpajakan Jurusan Ekonomi Akuntansi Universitas Negeri Jakarta secara simultan.

			universitas negeri jakarta.				
--	--	--	-----------------------------------	--	--	--	--

2.3 Model Konseptual Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini akan menggunakan Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Karir di Bidang Perpajakan dengan Peran Orang Tua sebagai variabel moderasi. Adapun rerangka pikir yang diajukan dalam gambar berikut ini.

Gambar 2. 1 Model Konseptual



2.4 Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini mengenai motivasi mahasiswa dalam pilihan karir dibidang perpajakan. Penelitian ini penting dilakukan mengingat masih terbatasnya minat generasi muda untuk berkarir di bidang perpajakan, sementara kebutuhan akan tenaga profesional perpajakan terus meningkat seiring dengan perkembangan ekonomi dan bisnis di Indonesia. Beberapa variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

2.4.1 Pengaruh Motivasi terhadap Pilihan Karir di Bidang Perpajakan

Motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertindak laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Motivasi seseorang berasal dari pemikiran optimis dari dalam dirinya untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan dan kemampuan mereka untuk memotivasi diri mereka melalui pikirannya untuk melakukan tindakan dan membuat keputusan untuk mencapai tujuan tersebut.

Penelitian yang dilakukan (Fenny Zyahwa et al., 2023), menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan. Persepsi dan motivasi mempengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan. Hasil tersebut menunjukkan motivasi memberi pengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, hasil tersebut diteliti oleh (Anggraeni et al., 2020) berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

H1: Motivasi berpengaruh terhadap Pilihan Karir di Bidang Perpajakan.

2.4.2 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Pilihan Karir dibidang Perpajakan

Pengetahuan perpajakan merupakan suatu hal yang penting untuk dimiliki oleh wajib pajak (Suci Ramadhini & Chaerunisak, 2022). Pengetahuan perpajakan adalah informasi perpajakan yang digunakan sebagai dasar wajib pajak untuk melakukan tindakan, memutuskan, dan menjalankan rencana yang berhubungan dengan pemenuhan kewajiban dan hak perpajakannya.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Mahayani, dkk (2017) pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang pajak berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Ketika mahasiswa memiliki pengetahuan dibidang perpajakan maka mahasiswa tersebut akan memiliki gambaran tentang hal-hal yang harus

dikerjakan ketika memilih karir tersebut, sehingga memungkinkan mahasiswa memilih karir dibidang tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

H2 : Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap Pilihan karir di bidang Perpajakan

2.4.3 Pengaruh Motivasi terhadap Pilihan Karir dibidang Perpajakan dengan Peran Orang Tua sebagai Variabel Moderasi

Motivasi merupakan dorongan internal yang mempengaruhi individu dalam mengambil keputusan, termasuk dalam pemilihan karir. Menurut Theory of Planned Behavior (TPB), niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam konteks pemilihan karir, motivasi berperan sebagai faktor internal yang membentuk sikap dan niat tersebut. Peran orang tua sebagai variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara motivasi dan pilihan karir karena dalam budaya Indonesia, orang tua memiliki peran signifikan dalam pengambilan keputusan anak. Pandangan dan arahan orang tua sering menjadi pertimbangan utama dalam pemilihan karir. Orang tua berperan langsung dalam memotivasi pemilihan karir anak melalui berbagai cara, seperti memberikan dukungan emosional dan material, berbagi pengalaman dan wawasan tentang dunia kerja, serta membantu anak mengidentifikasi minat dan potensi mereka. Orang tua juga dapat mempengaruhi motivasi anak dengan cara memberikan exposure terhadap berbagai profesi, memfasilitasi pendidikan dan pelatihan yang relevan, serta membangun kepercayaan diri anak dalam mengambil keputusan karir. Selain itu, komunikasi aktif antara orang tua dan anak tentang perencanaan karir, termasuk diskusi tentang peluang dan tantangan dalam berbagai bidang pekerjaan, dapat membantu anak mengembangkan perspektif yang lebih luas dan matang dalam menentukan arah karir mereka.

Penelitian yang dilakukan (Muninggar, 2021) menyatakan bahwa peran orang tua dalam membimbing karir anak sangat dibutuhkan, karena tanpa adanya dukungan dan motivasi dari orang tua anak tersebut tidak akan berhasil untuk mencapai sebuah karir. Penelitian yang dilakukan (Antas et al., 2022) menyatakan bahwa Motivasi karir berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

H3 : Motivasi berpengaruh terhadap pilihan karir di bidang Perpajakan dengan peran orang tua sebagai variabel moderasi.

2.4.4 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Pilihan Karir di bidang Perpajakan dengan Peran Orang Tua sebagai Variabel Moderasi

Pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman yang dimiliki seseorang mengenai konsep, prosedur, dan regulasi perpajakan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan perpajakan yang dimiliki, diharapkan dapat meningkatkan keyakinan dan ketertarikan seseorang untuk memilih karir di bidang perpajakan. Hal ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya.

Peran orang tua sebagai variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara pengetahuan perpajakan dengan pilihan karir. Orang tua yang memiliki pemahaman positif tentang profesi perpajakan cenderung akan mendukung dan mengarahkan anaknya untuk mengembangkan karir di bidang tersebut. Sebaliknya, orang tua yang kurang memahami atau memiliki persepsi negatif tentang profesi perpajakan mungkin akan mempengaruhi pilihan karir anaknya ke bidang lain, meskipun anak tersebut memiliki pengetahuan perpajakan yang baik. Peran orang tua dalam mengarahkan karir di bidang perpajakan dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk dukungan, seperti memberikan informasi tentang prospek karir perpajakan, peluang kerja yang luas baik di sektor pemerintah maupun swasta,

serta potensi penghasilan yang menjanjikan. Orang tua juga dapat membantu anak membangun jaringan profesional dengan memperkenalkan mereka kepada praktisi perpajakan, mendorong partisipasi dalam seminar atau workshop perpajakan, dan mendukung pendidikan lanjutan di bidang perpajakan. Selain itu, orang tua yang memahami dinamika profesi perpajakan dapat memberikan gambaran realistis tentang tantangan dan kepuasan kerja di bidang ini, termasuk peran penting konsultan pajak dalam membantu kepatuhan wajib pajak dan kontribusinya terhadap pembangunan negara. Pemahaman positif orang tua ini dapat menjadi katalisator bagi anak untuk mengembangkan minat dan komitmen yang lebih kuat dalam mengejar karir di bidang perpajakan.

Penelitian yang dilakukan (Agas, 2023) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai konsultan pajak. Penelitian yang dilakukan (Malikah, 2021) menyatakan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

H4 : Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap Pilihan Karir di bidang Perpajakan dengan Peran Orang Tua sebagai Variabel Moderasi.